

**KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT KECAMATAN
PELAYANGAN JAMBI SEBERANG SETELAH DIBANGUNNYA
INFRASTRUKTUR JEMBATAN GENTALA ARASY TAHUN 2015-2021**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Strata Satu

Jurusan Sejarah



FRISKA DEWI AYUNING PUTRI

17046007

**PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN SRKISPI

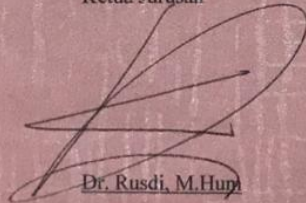
KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT KECAMATAN
PELAYANGAN JAMBI SEBERANG SETELAH DIBANGUNNYA
INFRASTRUKTUR JEMBATAN GENTALA ARASY TAHUN 2015-2021

Nama : Friska Dewi Ayuning Putri
BP/NIM : 2017/17046007
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2021

Disetujui Oleh:

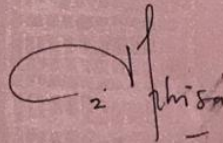
Ketua Jurusan



Dr. Rusdi, M.Hum

NIP.196403151992031002

Pembimbing



Azmi Fitrisia, SS. M.Hum, Ph.D.

NIP.195909101986031003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari
Jum'at, 28 Mei 2021, Pukul 13.30 WIB s/d Selesai.**

**KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT KECAMATAN
PELAYANGAN JAMBI SEBERANG SETELAH DIBANGUNNYA
INFRASTRUKTUR JEMBATAN GENTALA ARASY TAHUN 2015-2021**

Nama : Friska Dewi Ayuning Putri
BP/NIM : 2017/17046007
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2021

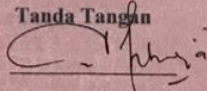
Tim Penguji

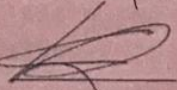
Ketua : Azmi Fitrissia, SS. M.Hum, Ph.D.

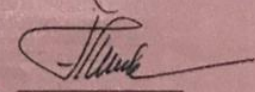
Anggota : 1. Dr. Rusdi, M.Hum.

2. Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Friska Dewi Ayuning Putri

BP/NIM : 2017/17046007

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

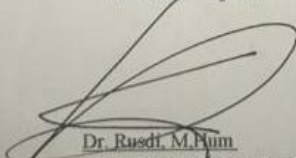
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Pelayangan Jambi Seberang Setelah Dibangunnya Infrastruktur Jembatan Gentala Arasy Tahun 2015-2021**" adalah hasil karya saya sendiri bukan plagiat dari orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Mei 2021

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Sejarah


Dr. Rusdi M. Hum
NIP. 196403151992031002

Saya Menyatakan



Friska Dewi Ayuning Putri
NIM. 17046007

ABSTRAK

Friska Dewi Ayuning Putri (2017/17046007): Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Pelayangan Jambi Seberang Setelah Dibangunnya Infrastruktur Jembatan Gentala Arasy Tahun 2015-2021. ***Skripsi:*** Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. 2021

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kehidupan sosial ekonomi masyarakat Kecamatan Pelayangan Jambi Seberang serta dampak pembangunan infrastruktur jembatan Gentala Arasy terhadap kehidupan masyarakat Kecamatan Pelayangan. Mayoritas masyarakat Kecamatan Pelayangan menggantungkan kehidupan ekonomi dari menarik ketek, ojek dan berdagang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang dibagi menjadi empat tahap : (1) Heuristik yaitu mencari dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tertulis seperti buku, artikel dan skripsi yang didapatkan dari perpustakaan UNP, UNAND dan UNJA. Sedangkan data arsip didapatkan di kantor Kecamatan Pelayangan Jambi Seberang serta dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Jambi. Sedangkan sumber lisan dengan melakukan wawancara terhadap penarik ketek, penarik ojek, pedagang, Bapak Camat Pelayangan serta staff KASI PMK Kantor Camat Pelayangan. (2) Kritik Sumber yaitu dengan melakukan pengujian terhadap keaslian dan keabsahan data yang di dapatkan. (3) Interpretasi yaitu menafsirkan dan menggabungkan data yang ada yang berkaitan dengan penelitian yang ditulis. (4) Historiografi yaitu penulisan hasil penelitian sejarah dari data yang didapatkan sehingga menjadi sebuah karya ilmiah berupaskripsi.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa setelah dibangunnya Jembatan Gentala Arasy memberikan pengaruh besar terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Kecamatan Pelayangan khususnya pekerja penarik ketek, penarik ojek dan pedagang. Setiap tahunnya pekerja tersebut mendapatkan kenaikan pendapatan ekonomi karena memiliki keuntungan yang besar pertahunnya dilihat dari aspek pendapatan penarik ketek, penarik ojek dan pedagang yang mampu memperoleh pendapatan Rp. 500.000 – Rp 1 juta perminggu. Dilihat kondisi perumahan, rata-rata masyarakat Kecamatan Pelayangan memiliki rumah jenis bangunan permanen dengan status rumah milik pribadi dan ada beberapa yang semi permanen dengan status rumah di sewa dan milik orang tua. Dari aspek pendidikanya banyak masyarakat Kecamatan Pelayangan memiliki pendidikan sampai tingkat SMA. Pendidikan anak penarik ketek, penarik ojek dan pedagang banyak yang tamat SMA dan menjadi Sarjana. Dalam hubungan sosial masyarakat Kecamatan Pelayangan memiliki sikap peduli dengan masyarakat suku pendatang di Kecamatan Pelayangan yang mengakibatkan perubahan terhadap gaya hidup dan pertukaran budaya antara masyarakat kecamatan Pelayangan dengan suku pendatang.

Kata Kunci : Infrastruktur, Kehidupan, Sosial Ekonomi

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbi'l'alamin puji syukur khadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Pelayangan Jambi Seberang Setelah Dibangunnya Infrastruktur Jembatan Gentala Arasy Tahun 2015-2021”. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 pada Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat sumbangan pemikiran, ide, bimbingan, dorongan, serta motivasi yang sangat berarti. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada:

1. Ibu Azmi Fitriasia, SS, M.Hum, Ph.D selaku Pembimbing yang sudah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr.Rusdi, M.Hum sebagai Penguji I, Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Hum sebagai Penguji II yang telah memberikan sumbangan pikiran dan saran dalam rangka kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak/Ibu Dosen serta staff pengajar Jurusan Sejarah FIS UNP yang telah membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan.

4. Kedua orang tua saya papa Suyadi dan mama Susiyanti atas setiap cinta, kasih, sayang, pengorbanan, doa yang selalu tercurahkan, sehingga menjadi motivasi bagi saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ibu Kecamatan Pelayangan, terkhususnya kepada Bapak Syofian, SE selaku Camat Pelayangan dan Ibu Ambariah, SE selaku KASI PMK Kecamatan Pelayangan dan informan lain yang telah membantu saya menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada adik tercinta saya Ade Irma Andriani yang telah menemani saya untuk bepergian kesana kemari menemui informan dan mengambil data skripsi yang tak henti-hentinya memberikan semangat kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini
7. Kepada kakak Peggy Rudi Rahayu, Abang Arif Muhammad Rahim yang telah memberikan dorongan, saran, ide dan masukan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada sahabat saya tercinta Nuha Aulia Fadillah, Melita Dwi Putri, Ratna Juwita dan Rahmi Cania Putri yang selalu memberikan motivasi kepada penulis agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibu, keluarga, sahabat dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa yang penulis kemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun

demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita, Amiin.

Padang, Maret 2020

Friska Dewi Ayuning Putri

17046007

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	9
B. Batasan Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Tinjauan Pustaka	12
E. 1. Studi Relevan	12
E. 2. Kerangka Konseptual.....	21
E. 3. Kerangka Berfikir.....	25
F. Metode Penelitian.....	25
 BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT KECAMATAN	
PELAYANGAN	29
A. Pemerintah.....	29
B. Keadaan Geografis.....	32
C. Komposisi Penduduk	34

D. Perekonomian Kecamatan Pelayangan Sebelum Tahun 2015	40
BAB III KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT	
KECAMATAN PELAYANGAN	42
A. Latar Belakang Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Pelayangan	42
A. 1. Mata pencarian.....	42
A. 2. Pendapatan.....	50
A. 3. Interaksi Sosial.....	51
A. 4. Bidang Agama	53
A. 5. Bidang Pendidikan	56
A. 6. Bidang Kesehatan	64
B. Dampak Pembangunan Jembatan Terhadap Pendapatan Masyarakat Kecamatan Pelayangan.....	66
B. 1. Penarik Ketek.....	66
B. 2. Penarik Ojek Penarik Ketek.....	67
B. 3. Pedagang.....	68
B. 4. Kehidupan Sosial	68
B. 5. Kehidupan Ekonomi.....	71
BAB IV PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Persentase Pendapatan Ekonomi Masyarakat Desa Arab Melayu Kecamatan Pelayangan Jambi Seberang Tahun 2015-2021	7
Tabel 2 Daftar Nama Camat Pelayangan Tahun 2015-2021	31
Tabel 3 Jumlah Penduduk Kecamatan Pelayangan Tahun 2015-2021	35
Tabel 4 Mutasi Penduduk Kecamatan Pelayangan Tahun 2015.....	37
Tabel 5 Persentase Penduduk Dirinci Per Kelurahan Tahun 2021	38
Tabel 6 Banyak Rukun Tetangga Dirinci Per Kelurahan Tahun 2020.....	38
Tabel 7 Peningkatan Jumlah Kendaraan Roda Empat Kecamatan Pelayangan Tahun 2010-2014	41
Tabel 8 Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Mata Pencarian Tahun 2016-2021 di Kecamatan Pelayangan	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berfikir	25
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	87
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	89
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian.....	91
Lampiran 4 Arsipn Penelitian.....	96

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan negara yang sangat kaya raya dan subur mulai dari kekayaan laut hingga alam sangat melimpah ruah dari Sabang hingga Merauke, serta memiliki keanekaragaman wisata yang begitu indah merupakan ciri khas masing masing daerah.¹ Apabila setiap daerah telah mampu melaksanakan pembangunan secara mandiri maka kemakmuran masyarakat akan sangat mudah terwujud dan secara Nasional akan meningkatkan indeks kemakmuran masyarakat Indonesia.

Menurut Undang Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional adalah satu kesatuan tata cara pembangunan untuk menghasilkan rencana rencana pembangunan dalam jangka waktu tertentu yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat di tingkat pusat dan daerah.²

Adapun 5 tujuan dari pembangunan adalah :³

- a) Mengkoordinasikan pelaku pembangunan.
- b) Mengintegrasikan pembangunan antar daerah
- c) Mengoptimalkan partisipasi masyarakat
- d) Memanfaatkan sumber daya dengan baik

¹Prasetyo Hadi Atmoko.2014."Strategi Pengembangan Potensi Desa Berajan Kabupaten Sleman",*Jurnal Media Wisata*,Vol.12,No.2.ISSN: 1693-5969, hlm.3

² Undang Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional .

³*ibid*

Menghubungkan dan menyelenggarakan perencanaan dan pengawasan Pembangunan Nasional sendiri bertujuan bukan hanya untuk mencapai pertumbuhan ekonomi semata, namun juga mensejahterakan masyarakat, karena dengan adanya pembangunan yang dilakukan pemerintah salah satunya dengan pembangunan infrastruktur sangat berguna dalam meningkatkan perekonomian bagi masyarakat suatu daerah.

Salah satu daerah di Indonesia yang mengalami dampak pembangunan infrastruktur yaitu Kota Jambi, Jambi merupakan Ibukota dari Provinsi Jambi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 58 tahun 1958 Kota Jambi dibagi dalam enam kecamatan. Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 1986 dibentuk lagi dua kecamatan baru yaitu Jelutung dan Kota Baru.⁴Dari keseluruhan Kecamatan ini, dua diantaranya terletak terpisah di Jambi Seberang dan dibatasi oleh sungai Batanghari. Dua Kecamatan yang terletak di seberang sungai Batanghari tersebut adalah Kecamatan Pelayangan dan Kecamatan Danau Teluk. Kecamatan Palayangan terletak di Seberang Kota Jambi.

Letaknya berdekatan dengan Kecamatan Danau Teluk. Seluruh kampung di daerah seberang (khususnya Kecamatan Pelayangan) merupakan daerah rawa sehingga bentuk rumah penduduknya berupa rumah panggung dari bahan kayu. Di daerah ini juga ditemukan rumah rakit yang digunakan pendatang dari Palembang sebagai tempat tinggal sebelum kemudian membangun rumah di atas daratan/tanah. Semakin berkembangnya Kecamatan Pelayangan, rumah-

⁴Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, 2007, *Refleksi 50 Tahun Pembangunan Provinsi Jambi*. Jambi: BPS Provinsi Jambi, hlm 23.

rumah penduduk yang berbahan kayu ada yang sudah direnovasi dengan menggunakan bahan baku permanen, seperti batu merah, batako, dll. Masyarakat Kota Jambi menyebut penduduk yang tinggal di daerah Seberang (Kecamatan Pelayangan) ini adalah penduduk asli Jambi atau biasa disebut Melayu Jambi.⁵

Masyarakat di Kecamatan Pelayangan ini terbagi menjadi dua bagian yaitu masyarakat darat dan masyarakat laut atau sungai. Masyarakat darat merupakan masyarakat yang tinggal di utara Kecamatan Pelayangan. Masyarakat yang tinggal di utara Kecamatan Pelayangan banyak bermata pencarian dengan bertani dan berkebun. Sedangkan masyarakat yang tinggal di pinggiran Sungai Batanghari seperti Kelurahan Arab Melayu, Kelurahan Mudung Laut, Kelurahan Jelmu, Dan Kelurahan Tengah umumnya memanfaatkan sungai sebagai sumber kehidupan. Salah satunya dimanfaatkan menjadi mata pencaharian masyarakat, seperti penyediaan jasa transportasi sungai yang disebut penarik *ketek*.⁶

Dalam perkembangan Kecamatan Pelayangan diketahui bahwa telah terjadi perubahan sosial yang begitu besar seiring dengan dibangunnya infrastruktur Jembatan di daerah tersebut. Pembangunan infrastruktur Jembatan dengan sendirinya telah menimbulkan dampak positif dan negatif dalam kehidupan masyarakat Kecamatan Pelayangan. Aspek positifnya mempercepat pembangunan fisik dan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat karena

⁵ *Op.Cit*

⁶ Wira Nurmaliya, 2017, "Pemanfaatan Modal Sosial Sebagai Strategi Bertahan Hidup Komunitas Terdampak Pembangunan": Studi Penarik Ketek Jembatan Pembangunan Jembatan di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi. Tesis, Program Magister Sosiologi Universitas Andalas, hlm 5-6.

semakin terbukanya jalur perdagangan. Sedangkan aspek negatif adalah masuknya budaya-budaya asing yang dapat menimbulkan guncangan dan keterkejutan budaya (*cultural shock*).⁷

Perubahan sosial yang terjadi di Kecamatan Pelayangan merupakan salah satu dampak yang dirasakan dari adanya pembangunan infrastruktur transportasi berupa Jembatan Gentala Arasy. Pembangunan di Jambi Seberang berlangsung dengan pesat setelah di Bangunnya Jembatan Gentala Arasy tersebut. Jembatan tersebut menghubungkan antara Jambi Kota dengan Jambi Seberang yang berdekatan dengan Kecamatan Pelayangan. Akibatnya jalur komunikasi antara kedua wilayah tersebut menjadi terbuka lebar, bahkan telah membuka jarak antara masyarakat di pusat Pemerintahan dan pusat keramaian Kota Jambi dengan masyarakat Jambi Seberang pada umumnya.⁸

Sebelum dibangunnya Jembatan Gentala Arasy, sudah pula dibangunnya Jembatan di Jambi Seberang yaitu pada tahun 1989 dibangunnya Jembatan Aurduri I yang menghubungkan Provinsi Jambi dengan Jalan Lintas Timur dan pada tahun 2010 disusul lagi dengan pembangunan Jembatan Aurduri II yang menghubungkan Kota Jambi dengan Muaro Jambi. Jembatan ini dibangun guna untuk jalan transportasi. Dengan dibangunnya Jembatan Aurduri tersebut memberikan dampak positif dan dampak negatif kepada masyarakat Jambi Seberang. Dampak positifnya yaitu pada saat mereka ingin bepergian lebih cepat dikarenakan sudah adanya Jembatan tersebut sehingga mayoritas masyarakatnya sudah mempunyai kendaraan baik itu kendaraan roda dua

⁷Maryani ,dkk,"Perubahan Sosial Keagamaan di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi." *Konstektualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, vol. 29,no.1, 2014. hlm .57.

⁸ *Ibid*

maupun kendaraan roda empat. Sedangkan dampak negatifnya yaitu terhadap perekonomian masyarakat Jambi Seberang khususnya penarik ketek, pedagang dan penarik ojek. Mengapa demikian, hal itu dikarenakan masyarakatnya sudah jarang memakai jasa ketek untuk bepergian dikarenakan mereka lebih memakai kendaraan pribadi untuk bepergian karena sudah ada akses transportasi pembangunan Jembatan. Sedangkan untuk pedagang juga mengalami

Penurunan ekonomi dikarenakan masyarakatnya sudah membeli barang-barang yang mereka inginkan sendiri dan membeli langsung ke kota sehingga mereka jarang membeli dagangan kepada pedagang yang berjualan di seputar Jalanan Jambi Seberang.

Pembangunan infrastruktur Jembatan Gentala Arasy, memberikan dampak nyata terhadap kehidupan masyarakat Jambi Seberang juga terhadap masyarakat Kecamatan Pelayangan. Pembangunan jembatan tersebut mempercepat mobilitas sosial, ekonomi, pendidikan dan perubahan fisik wilayah Jambi seberang dari wajah perkampungan yang agamis menjadi kota dengan sarana dan prasarana transportasi, komunikasi, serta sarana kehidupan lainnya yang relatif lebih maju dan modern.⁹

Keberadaan Jembatan Gentala Arasy sangat berpengaruh terhadap kehidupan ekonomi masyarakat Kecamatan Pelayangan. Hadirnya jembatan secara tak langsung menciptakan bentuk pekerjaan baru di masyarakat yakni sebagai penarik ojek, berdagang, dan lain-lain.

⁹As'Ad Isma,"Pergesaran Peran Sosial Tuan Guru Dalam Masyarakat Jambi Seberang",*Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, vol.20, no.1, Juni 2005, hlm.3

Proses pembangunan Jembatan Gentala Arasy dibangun dengan anggaran senilai Rp 88,7 miliar dalam tiga tahun anggaran 2012-2014. Bangunan ini merupakan proyek dari masa Pemerintahan Hasan Basri Agus dan diresmikan oleh Wakil Presiden Jusuf Kalla pada tanggal 28 Maret 2015. Jembatan ini merupakan ikon wisata di Kota Jambi yang berbarengan dengan dibangunnya museum budaya dengan corak arsitektur Arab. Di dalam museum juga terdapat berbagai peninggalan Jambi serta Mushaf berukuran 1,25 x 1,8 meter lengkap dengan 30 juz ayat didalamnya.¹⁰

Pembangunan ikon ini mengusung kepentingan ganda, selain mendorong pertumbuhan ekonomi setempat, Jembatan Gentala Arasy diharapkan sebagai penanda nilai-nilai budaya. Nama Gentala Arasy diperoleh dari tiga kata yaitu *genta* yang berarti suara, *tala* yang berarti keselarasan dan *arasy* yang berarti menggema ke langit. Maka makna dari Gentala Arasy adalah bunyi yang selaras dan menggema ke langit. Secara fisik Jembatan Gentala Arasy berbentuk seperti huruf S. Jembatan ini didesain khusus untuk pejalan kaki dengan panjang 503 meter dan lebar 4,5 meter.¹¹

Setelah dibangunnya Jembatan Gentala Arasy yang menjadi ikon kota Jambi banyak memberikan dampak positif salah satunya berdampak terhadap perekonomian masyarakat-masyarakat Kecamatan Pelayangan khususnya di Desa Arab Melayu. Dimana dengan adanya pembangunan jembatan ini banyak mendatangkan para wisatawan baik wisatawan lokal maupun mancanegara.

¹⁰<https://news.detik.com/berita/d-4386289/jembatan-gentala-arasy-ikon-jambi-gelap-gulita>. Diakses Selasa 15 Januari 2019.

¹¹<https://amp.kompas.com/regional/read/2015/03/28/12394861/Wapres.Resmikan.Gentala.Arasy.Ikon.Baru.Kota.jambi>. Diakses Sabtu 28 Maret 2015

Ketika berwisata para wisatawan tersebut tidak hanya mengabadikan moment tetapi juga ada yang mencicipi makanan khas daerah khususnya daerah Kota Jambi Seberang nama makanan khas tersebut adalah tepek ikan dan tidak lupa membeli cendra mata untuk dijadikan oleh-oleh.¹²

Kemudian para wisatawan tersebut banyak yang ingin menaiki ketek untuk berkeliling di Sungai Batanghari untuk melihat kegiatan masyarakat Jambi Seberang khususnya di Desa Arab Melayu,dengan adanya pembangunan Jembatan Gentala Arasy menaikkan sektor perekonomian masyarakat Kecamatan Pelayangan karena berdekatan dengan berdirinya Jembatan Gentala Arasy.¹³

Tabel. 1

Persentase pendapatan ekonomi masyarakat Desa Arab Melayu

Kecamatan Pelayangan Jambi Seberang dari tahun 2015-2021 :¹⁴

Tahun	Jumlah Penduduk	Lapangan pekerjaan			Total keseluruhan lapangan pekerjaan
		Pedagang	Penarik ketek	Jasa ojek .	
2015	13.365	1336,5	2004,75	1336,5	3341,25
2016	13.469	1565,88	1481,59	1346,9	4444,77
2017	13.585	1766,05	1494,35	1494,35	4754,75
2018	13.694	2733,8	2054,1	1506,34	6299,24

¹² Wawancara dengan bapak Zulkarnaen (penarik ketek) tgl 1 februari 2020 di pelabuhan sungai Batang Hari.

¹³*Ibid*

¹⁴ Arsip kantor Camat Pelayangan "Perekenomian Masyarakat Kecamatan Pelayangan" dari tahun 2019 hingga awal 2020.

2019	13.802	2760,4	2208,32	1656,24	6624,96
2020- sekarang	13.932	3065,04	2786,4	2089,8	77941,24

Sumber: Diolah Dari Data Kantor Camat Pelayangan,”*Perekonomian Masyarakat Kecamatan Pelayangan tahun 2019 hingga awal tahun 2020*”.

Berdasarkan data diatas dapat dilihat jumlah dan presentase pendapatan masyarakat Kecamatan Pelayangan setelah dibangunnya Jembatan Gentala Arasy pertumbuhan ekonomi nya menunjuk kan angka yang positif ,khususnya pada tahun 2015 presentase nya menunjukkan angka 25% sedangkan pada tahun 2016 pertumbuhan ekonomi menunjukkan angka 33% kemudian pada tahun 2017 menunjukan angka yang positif juga yaitu sama dengan tahun sebelumnya . Pada tahun 2018 sektor pertumbuhan perekonomian masyarakat masih mennjuk kan angka yang positif yaitu 46% dan pada tahun 2019 menunjukkan angka 48% , dari 2020 hingga sekarang menunjukkan angka 57%,bisa dilihat dari angka presentase dari tahun ketahun mengalami angka kenaikan pendapatan ekonomi bagi masyarakat Kecamatan Pelayangan, khususnya Desa Arab Melayu Jambi Seberang sejak berdirinya Jembatan Gentala Arasy .

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana bentuk kehidupan ekonomi di Kecamatan Pelayangan pasca dibangunnya Jembatan Gentala Arasy sebagai Ikon Kota Jambi dan juga infrastruktur penghubung masyarakat Jambi Seberang, khususnya Kecamatan Pelayangan dengan masyarakat Kota Jambi. Mengangkat sebuah judul “ *Ekonomi Masyarakat Kecamatan Pelayangan Jambi Seberang Setelah dibangunnya*

Jembatan Gentala Arasy Tahun 2015-2021” diharapkan nantinya penelitian akan menjabarkan bentuk kehidupan ekonomi Kecamatan Pelayangan pasca dibangunnya Jembatan Gentala Arasy.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini terdiri dari batasan spasial dan temporal. Batasan spasial dalam objek kajian ini adalah Desa Arab Melayu Kecamatan Pelayangan Jambi Seberang. Pemilihan lokasi ini disebabkan karena sebagian besar masyarakat Kecamatan Pelayangan menggantungkan kehidupannya mulai dari penarik ketek, berdagang dan lain-lain. Maka setelah dibangunnya Jembatan Gentala Arasy tersebut apakah perekonomian masyarakat Kecamatan Pelayangan akan mengalami kenaikan atau penurunan.

Batasan temporal dalam kajian ini adalah dari tahun 2015-2021. Adapun alasan diambilnya tahun 2015 menjadi awal penelitian adalah karena pada tahun tersebut awal diresmikannya Jembatan Gentala Arasy. Sedangkan tahun 2021 dijadikan batas akhir penelitian, terkait dengan batas waktu untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penulisan, dimana data tersebut sangat penting untuk penunjang hasil penelitian.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan permasalahan penelitian yang relevan adalah :

- a. Bagaimana perkembangan sosial ekonomi masyarakat Kecamatan Pelayangan setelah dibangunnya infrastruktur Jembatan Gentala Arasy tahun 2015-2021?
- b. Bagaimana dampak pembangunan Jembatan Gentala Arasy terhadap pendapatan masyarakat Kecamatan Pelayangan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Menganalisis dampak pembangunan jembatan Gentala Arasy terhadap bidang ekonomi di Desa Arab Melayu Kecamatan Pelayangan.
- b. Menganalisis dampak pembangunan Jembatan Gentala Arasy terhadap pengembangan wilayah di Desa Arab Melayu Kecamatan Pelayangan.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Pemerintah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gagasan atau masukan dalam membuat kebijakan yang tepat dan memperbaiki sistem perekonomian serta mengkaji perekonomian daerah dalam mendorong pembangunan serta perubahan ekonomi ke arah yang lebih baik serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah Kecamatan Pelayangan Jambi Seberang.
- b. Dari segi akademis, penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi, menambah wawasan, dan pengetahuan akademis bagi mahasiswa pada umumnya mengenai sejarah daerah.
- c. Dalam segi praktis, penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi dan wawasan masyarakat umum dan masyarakat Kecamatan Pelayangan mengenai pendapatan perekonomian masyarakatnya setelah dibangunnya Jembatan Gentala Arasy .

D. Tinjauan kepustakaan

1. Study Relevan

Kajian mengenai sejarah perekomian ini sudah banyak di teliti. *Pertama*, tesis yang ditulis oleh Wira Nurmalia dengan judul “Pemanfaatan Modal Sosial Sebagai Strategi Bertahan Hidup Komunitas Terdampak Pembangunan: Studi Penarik Ketek Terdampak Pembangunan Jembatan di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi”. Tesis program Magister Sosiologi Universitas Andalas ini menjelaskan mengenai dampak yang dirasakan penarik *ketek* setelah adanya Jembatan Aurduri I, Jembatan Aurduri II, dan Jembatan Gentala Arasy. Tesis ini juga menganalisis strategi yang dilakukan penarik ketek untuk dapat bertahan hidup dan pemanfaatan modal sosial sebagai strategi bertahan hidup mereka ditengah tergerusnya profesi penarik *ketek* akibat telah adanya sarana penyebrangan berupa jembatan.¹⁵

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Maryani dan Muhammad Qodri, diterbitkan di Jurnal Konstektualita Vol. 29, No. 1, tahun 2014,dengan judul ”Perubahan Sosial Keagamaan di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi”. Jurnal ini membahas mengenai perubahan sosial keagamaan yang terjadi di Kecamatan Pelayangan sebagai dampak dari adanya demografi, kebudayaan, dan teknologi. Di dalam penelitian ini dijelaskan bahwa

¹⁵Wira Nurmaliya,2017,”Pemanfaan Modal Sosial Sebagai Strategi Bertahan Hidup Komunitas Terdampak Pembangunan”:Studi Penarik Ketek Jembatan Pembangunan Jembatan di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi.Tesis,Program Magister Sosiologi Universitas Andalas.

terjadinya perubahan sosial keagamaan ini dominan dipengaruhi oleh faktor teknologi, yaitu pembangunan infrastruktur jembatan dan jalan.¹⁶

Ketiga skripsi yang ditulis oleh Ganda Sartika, 2017, yang berjudul “Sejarah Sosial Ekonomi Masyarakat Bajubang Tahun 1971-2011”. Skripsi ini membahas mengenai kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Bajubang yang dipengaruhi oleh kehadiran perusahaan pertambangan minyak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pertambangan minyak bumi yang terdapat di Bajubang memberikan dampak positif serta memainkan peran penting dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat Bajubang.¹⁷

Keempat skripsi tentang Bayu Dika Wijaya, 2019, berjudul “Perencanaan Jembatan Gantung Pejalan Kaki di Kompleks Bangka Belitung: Studi Kasus Jembatan Penghubung Antara Fakultas Tekhnki dan Fakultas Pertanian”. Dalam skripsi ini peneliti memaparkan adalah merencanakan struktur jembatan gantung pejalan kaki sebagai jalur alternatif bagi para pejalan kaki dikomplek kampus di universitas bangka belitung dengan perencanaan lantai (deck) jembatan menggunakan

¹⁶Maryani dkk, “Perubahan Sosial Keagamaan di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi”, *Kontestualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol.29, No.1, 2014, hlm 57.

¹⁷Ganda Sartika, 2017, “Sejarah Sosial Ekonomi Masyarakat Bajubang Tahun 1971-2011”, *Skripsi*, Jambi, Universitas Jambi.

material berupa kayu ukuran 30 mm x 200 mm panjang 1,8 meter sesuai dengan lebar jembatan .¹⁸

Kelima skripsi tentang Yogi alexander,2019, berjudul “Perencanaan Jembatan Beton Prategang Why Pengubuan Lampung Tengah (Ruas Gunung Sugi-Terbanggi Subing). Dalam ini peneliti mengkaji tentang bagaimana memperlancar mobilisasi masyarakat sehingga membuat perekonomian masyarakat didaerah pembangunan jembatan meningkat.¹⁹

Keenam jurnal yang ditulis oleh Nany Suryawati dkk , 2019, berjudul “Meningkatkan Perekonomian Warga Sekitar Jembatan Suroboyo Berdasarkan Analisa Sosial”. Dalam penelitian ini peneliti memaparkan bagaimana meningkatkan perekonomian warga khususnya di Jembatan Suroboyo dengan berdirinya Jembatan Suroboyo yang dipercaya dapat meningkatkan perekonomian warga sekitar.²⁰

Ketujuh Jurnal yang ditulis oleh Muhammad Khaomeini Rusdi,dkk yang berjudul “Pengaruh Pembangunan Ruas Jalan dan Jembatan Cenrana-Labotto Terhadap Perekonomian Masyarakat:(Studi Kasus Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone)” . Peneliti memaparkan untuk

¹⁸Bayu Dika Wijaya, 2019.”Perencanaan Jembatan Gantung Pejalan Kaki Di kompleks Bangka Belitung: Studi kasus Jembatan Penghubung Antara Fakultas Teknik dan Fakultas Pertanian”,skripsi,Universitas Bangka Belitung .

¹⁹Yogi Alexander,2019.”Perencanaan Jembatan Beton Prategang Why Pengubuan Lampung Tengah (Ruas Gunung Sugi -Terbanggi Subing)”.Skripsi,Universitas Negeri Lampung.

²⁰Nany Suryawati,dkk, 2019,”Meningkatkan Perekonomian Warga Sekitar Jembatan Suroboyo Berdasarkan Analisa Sosial”.*Jurnal Pengabdian Masyarakat*.Vol.9 No.1,ISSN: 2088-6977

mengetahui pengaruh pembangunan ruas jalan dan Jembatan Cenrana-Labotto terhadap perkembangan perekonomian masyarakat di Kecamatan Cenrana.²¹

Kedelapan skripsi Cut Fathiya Shamada, 2016, berjudul “Dampak Keberadaan Jembatan Fly Over Terhadap Nilai Lahan Pango”. Dalam skripsi ini peneliti mengkaji tentang bagaimana mengetahui apakah keberadaan Jembatan Fly Over memiliki dampak terhadap nilai lahan di wilayah Pango dilihat dari aspek masyarakat dan potensi jembatan tersebut dalam mengundang wisatawan.²²

Kesembilan skripsi Deni Febrianto Hidayat, 2018, “Studi Perencanaan Struktur Bangunan Atas Jembatan Cable Stayed Three Span Tipe Fan Pada Jembatan Mahakam IV Samarinda Kalimantan Timur”. Penelitian ini mengkaji mengenai jembatan yang merupakan jalur penghubung antar daerah mampu meningkatkan sektor perekonomian serta memperlancar percepatan pertumbuhan dan meningkatkan wisata lokal dengan merencanakan konstruksi jembatan mahakam IV Samarinda

²¹Muhammad Khaomeini Rusdi, dkk, 2019. “Pengaruh Pembangunan Ruas Jalan dan Jembatan Cenrana-Labotto Terhadap Perekonomian Masyarakat: (Studi Kasus Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone). *Urban and Regional Studies Journal* Vol.2 No.1, ISSN: 2461-0518

²²Cut Fathiya Shamada, 2016. “Dampak Keberadaan Jembatan Fly Over Terhadap Nilai Lahan di Wilayah Pango”. *Skripsi*. Universitas Unsyiah

Kalimantan Timur menggunakan struktur Jembatan-Span Cable Stayed tipe Fan.²³

Kesepuluh skripsi Sarwindah Ika Saputri,2020, yang berjudul “Perencanaan Struktur Atas Jembatan Way Batanghari Pada Ruas Jalan Ki Hajar Dewantara Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur”. Dalam skripsi ini peneliti memaparkan bahwa dengan pembangunan Jembatan Way Batanghari proses mobilisasi masyarakat Kota Metro maupun masyarakat Lampung Timur menjadi lebih lancar dan aman. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk merencanakan struktur bangunan atas jembatan dengan beton bertulang balok T, bentang jembatan 19 meter dan lebar jembatan 7 meter yang dibangun karena sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian masyarakat setempat.²⁴

Kesebelas skripsi Fadilah Umar Husen,2019, berjudul ”Dampak Pembangunan Jembatan Lesty Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Kademangan, Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang”. Peneliti memaparkan dampak setelah adanya pembangunan Jembatan Lesty terhadap sosial ekonomi masyarakat di Desa Kademangan, Kecamatan

²³Deni Febriyanto Hidayat,2018.”Studi Perencanaan Struktur Bangunan Atas Jembatan Cable Stayed Three Span Tipe Fan Pada Jembatan Mahalkam IV Samarinda-Kalimantan Timur”.*Skripsi*.Institut Negeri Malang.

²⁴ Sarwindah Ika Saputri,2020,”Perencanaan Struktur Atas Jembatan Way Batanghari Pada Ruas Jalan Ki Hajar Dewantara Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur”. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Metro.

Pagelaran Kabupaten Malang dilihat dari tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar daerah dibangunnya jembatan.²⁵

Kedua belas skripsi dari Yenri Husnul, 2020, yang berjudul “Perencanaan Ulang Jembatan Beton I Girder Negeri Sikabu”. Dalam skripsi ini peneliti memaparkan perencanaan ulang jembatan pada negeri sikabu di Kecamatan Lubuk Alung yang terletak di Kabupaten Padang Pariaman dilihat dari aspek wilayah tersebut sangat bergantung pada jembatan karena merupakan akses satu-satunya menuju daerah lainnya yang dipisahkan oleh Sungai Batang Anai.²⁶

Ketiga belas Skripsi Ricardo Prima, 2012, yang berjudul “Evaluasi Nilai Jembatan Pra dan Pasca Erupsi Merapi 2010 Menggunakan Simulasi Alternatif Rute ditinjau Dari Aspek Ekonomi dan Aspek Sosial”. Dalam skripsi dipaparkan kegunaan jembatan apakah masih berfungsi atau tidaknya pasca erupsi merapi guna ditinjau dari aspek perekonomian masyarakat sekitar dilihat dari potensi jembatan yang dapat mengembangkan perekonomian suatu daerah.²⁷

Keempat belas skripsi Fariz Ardiatama, 2019, yang berjudul “Analisis Implementasi Pembangunan Dalam Perspektif Islam di Pulau

²⁵Fadilah Umar Husen, 2019, “Dampak Pembangunan Jembatan Lesty Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Kademangan, Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang”. *skripsi*. Universitas Muhammadiyah Negeri Malang.,

²⁶Yenri Husnul, 2020, “Perencanaan Ulang Jembatan Beton I Girder Negeri Sikabu”. *Skripsi*. Universitas Andalas

²⁷ Ricardo Prima, 2012, “Evaluasi Nilai Jembatan Pra dan Pasca Erupsi Merapi 2010 Menggunakan Simulasi Alternatif Rute ditinjau Dari Aspek Ekonomi dan Aspek Sosial”. *Skripsi*. Universitas Gadjah Mada

Madura”. Dalam skripsi ini dipaparkan membandingkan kualitas ekonomi berupa tingkat kemiskinan, tingkat ketimpangan, dan presentase tenaga kerja sektor primer dari empat kabupaten di Pulau Madura yaitu Kabupaten Bangkalan Kabupaten Sampang, Kabupaten Pamekasan dan Kabupaten Sumenep sebelum dan sesudah diresmikannya Jembatan Suramadu dilihat dengan menggunakan prinsip pembangunan dalam islam.²⁸

Kelima belas Panji Ginaya Taufik,2017, yang berjudul “Analisis Kelayakan Jembatan Box Girder Beton Pra Tegang Berdasarkan SNI 1725:2016 dan RSN 13 2833:201x (Studi Kasus: Fly Over Kali Banteng, Semarang”. Dalam skripsi ini dipaparkan di bangunnya Jembatan Fly Over Kalibanteng tepatnya berada di Semarang untuk mengurangi kemacetan yang terjadi di bundaran Kalibanteng dilihat dari aspek bundaran tersebut merupakan pintu masuk utama arah barat Semarang, sehingga sangat berperan dalam perekonomian dan distribusi barang.²⁹

Keenam belas Juwita Wahyu Ibrahimiah Sari,2019, yang berjudul tentang “Jembatan Suroboyo: Hubungan Lingkungan Dengan Perilaku Ekonomi di Kampung Nelayan Pantai Sukolilo Baru Kota Surabaya”. Dalam penelitian ini memaparkan hubungan lingkungan geografis operasional, perseptual dan perilaku dengan perilaku ekonomi di Kampung

²⁸ Fariz Ardiatama,2019,”Analisis Implementasi Pembangunan Dalam Perspektif Islam Di Pulau Madura”. *Skripsi*. Universitas Airlangga.

²⁹ Panji Ginaya Taufik,2017,”Analisis Kelayakan Jembatan Box Girder Beton Pra Tegang Berdasarkan SNI 1725:2016 dan RSN 13 2833:201x (Studi Kasus: Fly Over Kali Banteng, Semarang”. *Skripsi*. Universitas Gadjah Mada.

Nelayan Pantai Sukolilo baru terkait keberadaan Jembatan Suroboyo dilihat dari aspek wilayah Kota Surabaya yang merupakan lokasi tempat pada pintu keluar Jembatan Suroboyo.³⁰

Ketujuh belas skripsi Juan Antonio Koeswandi, 2016, yang berjudul “Perencanaan dan Perancangan Spasial Kawasan Tepian Sungai Kalimas Studi Kasus Jembatan BAT-Ruas Jembatan Wonokromo”. Dalam skripsi ini di paparkan pembangunan perencanaan Jembatan Wonokromo yang bertepatan di kawasan di tepian Sungai Kalimas dikarenakan adanya Pelabuhan Kalimas yang dibangunnya untuk memfasilitasi kegiatan perekonomian dengan dibangunnya Jembatan Wonokromo sebagai penghubung ke pelabuhan.³¹

Kedelapan belas skripsi Fauzi Rusman, 2010, yang berjudul “Peran Elit Lokal Dalam Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mengentaskan Kemiskinan Pasca Dibukanya Jembatan Suramadu Bagi Masyarakat Desa Sukolilo Barat Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan”. Dalam skripsi ini dipaparkan ekonomi masyarakat setelah dibukanya Jembatan Suramadu bagi masyarakat dalam mengentaskan kemiskinan.³²

³⁰ Juwita Wahyu Ibrahimia Sari, 2019, “Jembatan Suroboyo: Hubungan Lingkungan Dengan Perilaku Ekonomi di Kampung Nelayan Pantai Sukolilo Baru Kota Surabaya”. *Skripsi*. Universitas Airlangga

³¹ Antonio Koeswandi, 2016, “Perencanaan dan Perancangan Spasial Kawasan Tepian Sungai Kalimas Studi Kasus Jembatan BAT-Ruas Jembatan Wonokromo”. *Skripsi*. Universitas Widya Kartika

³² Fauzi Rusman, 2010, “Peran Elit Lokal Dalam Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mengentaskan Kemiskinan Pasca Dibukanya Jembatan Suramadu Bagi Masyarakat Desa Sukolilo Barat Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan”. *Skripsi*. Universitas Negeri Malang.

Kesembilan belas jurnal yang ditulis oleh Krisma Varselina Amar,dkk yang berjudul “Dampak Pembangunan Jembatan Soekarno Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Sindulang (Studi Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Sindulang Kota Manado)”. Peneliti mengkaji mengenai peningkatan pembangunan ekonomi yang dilaksanakan melalui pembangunan infrastruktur jalan atau jembatan yang dibangun di Kelurahan Sindulang Kota Manado.³³

Kajian terdahulu mengenai Jembatan Gentala Arasy ini sudah pernah ditulis oleh J Lestari,2020, yang berjudul “Sejarah Sosial Ekonomi Masyarakat Pelayangan Kota Jambi Tahun 1986-2010”. Dalam skripsi ini dipaparkan bagaimana bentuk kehidupan sosial ekonomi di Kecamatan Pelayangan pasca adanya jembatan sebagai infrastruktur penghubung masyarakat Seberang Kota Jambi khususnya Pelayangan dengan masyarakat Kota Jambi.³⁴

Persamaan penelitian ini dengan study relevan diatas adalah sama-sama mengkaji perekonomian masyarakat Kecamatan Pelayangan sementara perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dilihat dari fokus kajiannya jika penelitian terdahulu yang dikaji adalah Jembatan Aur

³³ Krisma Varselina Amar,dkk, 2018,”Krisma Varselina Amar,dkk yang berjudul Dampak Pembangunan Jembatan Soekarno Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Sindulang (Studi Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Sindulang Kota Manado).*Jurnal Eksekutif*.Vol.1 No.1.

³⁴Juli Lestari, 2020, ”Sejarah Sosial Ekonomi Masyarakat Pelayangan Kota Jambi Tahun 1986-2010”.*Skripsi*.Universitas Jambi.

Duri 1 sedangkan penelitian ini yang dikaji adalah Jembatan Gentala Arasy dari tahun 2015-2021 .

2. Kerangka Konseptual

a. Sejarah Ekonomi

Sejarah ekonomi adalah lebih memusatkan kepada aktifitas perekonomian suatu kelompok masyarakat khususnya masalah pertumbuhan ekonomi sepanjang waktu dan faktor yang menentukan pertumbuhan dan kemerosotan, distribusi,pendapatan ekonomi dan seluruh hal yang menyangkut masalah kemakmuran sebagai kelompok pada masa lampau .³⁵

b. Perkembangan Ekonomi

Perkembangan ekonomi adalah mengutamakan pada masalah negara terbelakang. Perkembangan ekonomi di konotasikan pada studi yang membahas masalah di negara-negara berkembang (terbelakang) . Perkembangan ekonomi di identifikasi dengan ciri-ciri sebagai berikut .³⁶

1). Perkembangan ekonomi harus di ukur dalam arti kenaikan pendapatan nasional reall dalam suatu jangka waktu yang panjang

³⁵Taufiq Abdullah,Abdur Rahman Surjo Miharjo 1985.*Ilmu Sejarah dan Historiografi dan Perspektif*.Jakarta: PT.Gramedia, hlm 171 .

³⁶Prof.Dr.Raharjo.Adisasmita.2013.*Teori-Teori Pembangunan Ekonomi*.Makasar:Graha Ilmu.

2). Perkembangan ekonomi didefinisikan sebagai proses kenaikan pendapatan perkapita dalam suatu jangka waktu yang panjang.

3). Defenisi lain mengenai perkembangan ekonomi mengemukakan bahwa kenaikan pendapatan nyata perkapita di ikuti oleh penurunan kesenjangan pendapatan

c. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makro ekonomi dalam jangka panjang. Dari satu periode ke periode lainnya kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan karena faktor-faktor produksi mengalami pertambahan dalam jumlah dan kualitas nya.³⁷

Ada 3 faktor atau komponen utama dalam pertumbuhan ekonomi dari setiap bangsa ketiga faktor tersebut adalah :³⁸

³⁷Sukirno,Sadono.2004.*Makro Ekonomi:Teori Pengantar*.Jakarta: PT raja Grafinfdo Pustaka.hlm 9.

³⁸ Todaro,Michael,dkk.2003.*Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Edisi Kedelapan*. Jakarta : Erlangga .hlm 92

- 1) Akumulasi modal, yang meliputi semua bentuk atau jenis investasi baru yang ditanamkan pada tanah, peralatan fisik, dan modal atau sumber daya manusia .
- 2) Pertumbuhan penduduk yang pada akhirnya akan memperbanyak jumlah tenaga kerja.
- 3) Kemajuan teknologi, masalah pertumbuhan ekonomi sangat kompleks untuk dibahas karena dapat dikaitkan dengan beberapa indikator-indikator yang mempengaruhinya. Adapun indikator yang mempengaruhinya inflansi, akan merangsang terjadinya pertumbuhan ekonomi .

d. Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi pada umumnya didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu negara meningkat dalam jangka panjang .Definisi ini, mensiratkan bahwa pembangunan ekonomi mempunyai tiga sifat penting yaitu : pertama, suatu proses yang berarti perubahan yang terjadi terus menerus. Kedua, usaha untuk meningkatkan pendapatan perkapita. Ketiga, kenaikan pendapatan perkapita itu harus terus berlangsung dalam jangka panjang.³⁹

Penelitian ini akan membahas kehidupan ekonomi masyarakat Kecamatan Pelayangan beserta dampak pembangunan infrastruktur terhadap kehidupan ekonomi masyarakat Kecamatan Pelayangan.

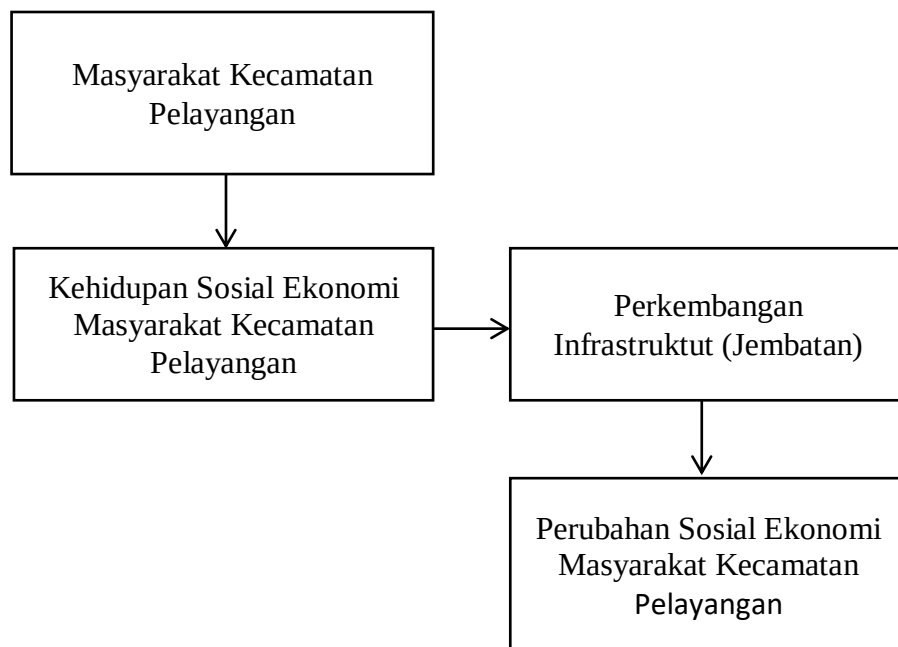
³⁹ Arsyad,Lincolin.*Ekonomi Pembangunan*. STIE YKPN.Yogyakarta.1992,hlm 14.

Setelah dibangunnya Jembatan Aur Duri 1 dan Jembatan Gentala Arasy yang menjadi alat penghubung vital antara Kota Jambi dengan Seberang Kota Jambi memberikan dampak langsung yang dirasakan masyarakat Kecamatan Pelayangan. Selain mudahnya akses transportasi juga terjadinya penetrasi budaya modern akibat proses interaksi yang semakin terbuka. Hal ini mengakibatkan terjadinya perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat Kecamatan Pelayangan Kota Jambi.

Pembangunan infrastruktur yang terjadi di Seberang Kota Jambi membawa pengaruh besar terhadap kehidupan sosial masyarakat Jambi Seberang, khususnya Kecamatan Pelayangan. Tidak hanya kehidupan sosial yang merasakan dampak dari pembangunan infrastruktur ini, namun juga mempengaruhi ekonomi masyarakat. Banyaknya para wisatawan yang datang berkunjung untuk melihat keindahan bangunan ini, wisatawan yang datang tidak hanya masyarakat Jambi saja tetapi banyak masyarakat luar Provinsi bahkan Mancanegara . Setiap hari wisata ini tidak pernah sepi pengunjung. Terbukanya wisata ini semakin memudahkan masyarakat untuk menambah penghasilan perekonomian mereka . Ada yang berjualan makanan di sekitar Gentala Arasy, ada yang membuka penginapan, membuka jasa ojek, dan lain-lain. Kehadiran infrastruktur berupa jembatan juga berpengaruh terhadap bentuk mata pencaharian masyarakat Kecamatan Pelayangan.

3. Kerangka Berfikir

Merupakan kerangka berfikir dalam mengembangkan hubungan antara antar konsep yang akan diteliti, tujuannya untuk mempermudah penulis dalam melaksanakan penelitian, berdasarkan kerangka pemikiran akan jelas berapa objek yang akan diteliti. Penelitian ini membahas tentang ekonomi masyarakat Kecamatan Pelayangan Jambi Seberang setelah dibangunnya infrastruktur Jembatan Gentala Arasy tahun 2015 -2021.



Gambar : 1 Kerangka Berfikir

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah dimana peneliti berusaha untuk merekonstruksi peristiwa sejarah berdasarkan fakta-

fakta yang ada sehingga ke akuratan dan ketepatan dalam penulisan dapat tercapai.⁴⁰ Langkah-langkah penelitian sejarah :

1. Tahap Heuristik

Heuristik yaitu mencari sumber sejarah yang bersangkutan atau mengumpulkan sumber sejarah agar nantinya dapat menentukan tempat (dimana) atau siapa (sumber lisan) dan cara memperoleh nya.⁴¹

Penelitian ini menggunakan sumber primer maupun sumber sekunder. Sumber primer diperoleh melalui dokumen dari Kantor Kecamatan Pelayangan serta data BPS yang memuat informasi Kecamatan Pelayangan. Pencarian sumber juga dilakukan dengan studi pustaka dengan menggunakan buku, jurnal, maupun skripsi yang berkaitan dengan penelitian baik secara cetak maupun daring .Selain itu juga dilakukan wawancara dengan tokoh-tokoh dan masyarakat yang terdapat di Kecamatan Pelayangan,Kota Jambi, diantaranya wawancara dengan Ketua Lembaga Adat Melayu Kecamatan Pelayangan, Ketua adat, Ketua RT, penarik *ketek*, dan masyarakat. Sejarah lisan sangat memungkinkan untuk digunakan mengingat para pelaku yang berkaitan dengan penelitian ini masih hidup dan dapat untuk dilakukan wawancara. Selain itu, penggunaan sumber lisan ini untuk menutupi kekurangan sumber tertulis. Sejarah lisan memang bisa menjadi alternatif dalam penelitian sejarah ketika sumber tertulis sulit untuk ditemukan.

⁴⁰ Louis Gotschalk,1997.*Mengerti Sejarah*,Jakarta : Penerbit UI,hlm :34

⁴¹ Majid Muhammad Saleh, Abd Rahman Hamid,2011, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta:Ombak.hlm 43 .

2. Kritik Sumber

Setelah mengumpulkan dan mendapatkan sumber sejarah yang berkaitan dengan penelitian, selanjut nya dilakukan tahap kritik sumber yang berguna untuk mentukan keaslian dan kreadibilitas sumber sejarah. Sumber yang telah didapatkan selanjutnya diseleksi sebelum sumber tersebut dipakai.⁴² Dalam kritik sumber ada dua cara, yaitu kritik eksternal dan kritik internal. Kritik eksternal yaitu melakukan pengujian dan verifikasi terhadap aspek-aspek “luar” dari sumber sejarah.⁴³ Sedangkan kritik interen yaitu kritik yang dilakukan untuk menguji keaslian isi dari informasi yang terdapat pada sumber sejarah tersebut .

3. Analisis dan Interpretasi

Interpretasi adalah proses penggabungan atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah yang berkaitan dengan tema penelitian dan dengan sebuah teori kemudian disusunlah fakta tersebut kedalam suatu interprestasi secara menyeluruh. Interpretasi sejarah sering di sebut dengan analisis sejarah. Dalam hal ini, ada dua metode yang di gunakan, yaitu analisis dan sintesis. Analisis berarti menguraikan, sedangkan sintesis bearti menyatukan keduanya dipandang sebagai metode utama dalam interpretasi.

⁴²*Ibid*, hlm 47

⁴³ Halius Sjamsuddi, 2012. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak, hlm 104.

4. Historiografi (Penulisan Sejarah)

Historiografi atau penulisan sejarah merupakan tahap akhir dari penelitian sejarah. Pada tahap ini fakta fakta yang ditemukan akan dideskripsikan rangkaian dalam bentuk penulisan yang sistematis. Di dalam penulisan ini akan digambarkan secara jelas mengenai masalah yang diteliti.⁴⁴

⁴⁴ Louis Gottschalk.1985.*Mengerti Sejarah*.Jakarta:Indonesia university press.hlm 20 .

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kecamatan Pelayangan merupakan Kecamatan yang berada di Kota Jambi Seberang. Kecamatan Pelayangan terbagi menjadi dua bagian yaitu (1) masyarakat darat, yaitu masyarakat yang tinggal di utara Kecamatan Pelayangan yang bermata pencaharian dengan bertani dan berkebun, (2) Masyarakat laut atau sungai, yaitu masyarakat yang tinggal di pinggiran Sungai Batanghari yang umumnya memanfaatkan sungai sebagai sumber kehidupan. Letak geografis Kecamatan Pelayangan sangat berpengaruh kepada pembangunan Jembatan Gentala Arasy yang mana pembangunan Jembatan tersebut sangat mempengaruhi perekonomian masyarakat khususnya di Desa Arab Melayu Kecamatan Pelayangan, sehingga mayoritas masyarakat yang bermukim di Desa Arab Melayu Kecamatan Pelayangan banyak yang mengandalkan pekerjaannya sebagai penarik ketek, berdagang dan penarik ojek dikarenakan sejak berdirinya Jembatan Gentala Arasy yang mengakibatkan banyaknya wisatawan yang berkunjung untuk melihat indahnya Jembatan Gentala Arasy tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah penduduk Kecamatan Pelayangan 10 % bekerja sebagai penarik ketek, 30 % bekerja sebagai Pedagang dan 5 % sebagai penarik ojek.

Latar belakang banyaknya masyarakat yang memiliki pekerjaan sebagai penarik ketek, pedagang dan penarik ojek dikarenakan semenjak

dibangunnya Jembatan Gentala Arasy ini memiliki dampak positif bagi perekonomian masyarakat Kecamatan Pelayangan dikarenakan banyak sekali wisatawan baik itu wisatawan lokal, luar kota dan Mancanegara yang datang untuk melihat keindahan pembangunan Jembatan tersebut. Wisatawan yang datang tidak hanya berfoto melainkan ada yang mengelilingi Jembatan tersebut menggunakan transportasi ketek dan ada juga yang duduk menyantap makanan yang sudah pedagang jual untuk menikmati senja di area Jembatan Gentala Arasy tersebut. Oleh karena itu ini dijadikan target bagi masyarakat Kecamatan Pelayangan untuk memperbaiki perekonomian mereka yang turun dan setiap tahunnya perekonomian masyarakat Kecamatan Pelayangan banyak mengalami kenaikan.

Kehidupan ekonomi masyarakat Kecamatan Pelayangan sejak berdirinya Jembatan Gentala Arasy berada dalam kondisi yang sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari pekerjaan masyarakat yang menjadi penarik ketek, pedagang dan jasa ojek , rata-rata memiliki rumah jenis permanen dan milik pribadi. Sedangkan tingkat pendidikan masyarakat Kecamatan Pelayangan di dominasi oleh tamatan SMA maupun S1. pendapatan masyarakat yang bekerja di area Jembatan Gentala Arasy mampu mencapai 1.000.000 - 1.500.000 dalam seminggu, dengan demikian, pendapatan yang diperoleh pekerja sudah lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Salah satu peran pemerintah terhadap Masyarakat Kecamatan Pelayangan yaitu memfasilitasi dan memberikan izin kepada pihak penarik ketek , pedagang dan jasa ojek untuk mencari rezeky di sekitar Jembatan

Gentala Arasy guna untuk menambah pendapatan perekonomian Masyarakat Kecamatan Pelayangan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran tentang kehidupan ekonomi Masyarakat di Kecamatan Pelayangan tahun 2015-2021.

1. Bagi masyarakat Kecamatan Pelayangan untuk lebih meningkatkan kontak sosial dan komunikasi antar masyarakat, meningkat jenjang pendidikan agar mata pencaharian masyarakatnya dapat lebih baik lagi, serta menyikapi setia perubahan dan pembangunan dengan positif. Sekaligus dapat bekerja sama mengangkal dampak negatif dari arus modern yang masuk ke daerah.
2. Bagi pemerintah agar lebih memperhatikan kehidupan masyarakat, dapat mendengar aspirasi masyarakat secara imbang dan tidak menguntungkan salah satu pihak, serta memperhatikan dan berupaya melestarikan kearifan-kearifan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Lincoln, Arsyad. 1992. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIEYKPN.
- BPS Provinsi Jambi, 2007. *Refleksi 50 Tahun Pembangunan Provinsi Jambi*:
BPS Provinsi Jambi.
- BPS Pelayangan Dalam Angka 2018
- BPS Pelayangan Dalam Angka 2016
- BPS Kota Jambi dan BPS Pelayangan Dalam Angka tahun 2015-2020.
- BN. Marbun. 2003. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Huki, Wila. *Pengantar Sosiologi*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sjamsuddi, Halius. 2012. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Gottschalk, Louis. 1985. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Indonesia university press.
- Majid Muhammad Saleh dan Abd Rahman Hamid. 2011. *Pengantar Ilmu*
Yogyakarta : Ombak.
- Prof. Dr. Raharjo. Adisasmita, M. Ec. 2013. *Teori-Teori Pembangunan*
Ekonomi. Makasar: Graha Ilmu.
- Prof. Dr. Soerjono Soekanto, S. H, M. A. *Kamus Sosiologi*, Jakarta: CV. Rajawali. 198
- Prof. Dr. H Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta. 1957.
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makro Ekonomi: Teori pengantar*. Jakarta: PT raja
Grafindo Pustaka.
- Todaro, Michael, dkk. 2003. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Edisi*

Kedelapan. Jakarta : Erlangga .

Taufiq Abdullah,Abdur Rahman Surjo Miharjo.1985.*Ilmu Sejarah dan Historiografi dan Perspektif*.Jakarta: PT.Gramedia.

SKRIPSI :

Antonio Koeswandi,2016,”*Perencanaan dan Perancangan Spasial Kawasan Tepian Sungai Kalimas Studi Kasus Jembatan BAT-Ruas Jembatan Wonokromo*”,Skripsi, Universitas Widya Kartika.

Bayu Dika Wijaya,2019,”*Perencanaan Jembatan Gantung Pejalan Kaki di Kompleks Bangka Belitung: Studi Kasus Jembatan Penghubung Antara Fakultas Teknik dan Fakultas Pertanian*”,skripsi,Universitas Bangka Belitung .

Cut Fathia Shamada,2016, “*Dampak Keberadaan Jembatan Fly Over Terhadap Nilai Lahan di Wilayah Pango*”,Skripsi,Universitas Unsyiah.

Deni Pebrianto Hidayat,2018,”*Studi Perencanaan Struktur Bangunan Atas Jembatan Cable Stayed Three Span Tipe Fan Pada Jembatan Mahakam IV Samarinda-Kalimantan Timur*”,Skripsi,Institut Negeri Malang.

Fauzi Risman,2010,”*Peran Elit Lokal Dalam Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mengentaskan Kemiskinan Pasca dibukanya Jembatan Suramadu Bagi Masyarakat Desa Sukolilo Barat Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan*”,Skripsi,Universitas Negeri Malang.

Fadillah Umar Husein,2019,”*Dampak Pembangunan Jembatan Lesty Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Kademangan, Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang*”,Skripsi,Universitas Muhammadiyah Negeri Malang.

- Fariz Ardiatama,2019,”*Analisis Implementasi Pembangunan Dalam Perspektif Islam di Pulau madura*”,Skripsi,Universitas Airlangga.
- Garda Sartika.2017,”*Sejarah Sosial Ekonomi Masyarakat Bajubang Tahun 1971-2011*”,Skripsi,Universitas Jambi. Heliks
- Sudiono.2017.”*Perkembangan Pendidikan Islam Masa Kontemporer: Pondok pesantren Al-Jauharen di Kota Jambi Tahun 2003-2016*”, Skripsi. Ilmu Sejarah Universitas Jambi.
- Ika Saputri,2020,”*Perencanaan Struktur Atas Jembatan Way Batanghari Pada Ruas Jalan Ki Hajar Dewantara Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur*”,Skripsi,Universitas Muhammadiyah Metro.
- J Lestari,2020,”*Sejarah Sosial Ekonomi Masyarakat Pelayangan Kota Jambi Tahun 1986-2010*”,Skripsi,Universitas Jambi.
- Juwita Wahyu Ibrahimia Sari,2019,”*Jembatan Suroboyo: Hubungan Lingkungan Dengan Perilaku Ekonomi di Kampung Nelayan Pantai Sukolilo Baru Kota Surabaya*”,Skripsi,Universitas Airlangga.
- Muhammad Abdul Hanif, “*Eksistensi Transportasi Sungai (Ketek) Sebagai Sarana Alternatif Di Kota Jambi*”,Skripsi IAIN STS Jambi, 2014.
- Panji Ginaya Taufik,2017,”*Analisis Kelayakan Jembatan Box Girder Beton Pra Tegang Berdasarkan SNI 1725:2016 dan RSN 13 2833:201x (Studi Kasus: Fly Over Kali Banteng Semarang)*”,Skripsi,Universitas Gadjah Mada.

Ricardo, Prima. 2012. "*Evaluasi Nilai Jembatan Pra dan Pasca Erupsi Merapi 2010 Menggunakan Simulasi Alternatif Rute ditinjau Dari Aspek Ekonomi dan Aspek Sosial*", Skripsi, Universitas Gadjah Mada.

Wira Nurmalia, 2017, "*Pemanfaatan Modal Sosial Sebagai Strategi Bertahan Hidup Komunitas Terdampak Pembangunan: Studi Penarik Ketek Jembatan Pembangunan Jembatan di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi*", Tesis, Program Magister Sosiologi Universitas Andalas.

Yogi Alexander, 2019, "*Perencanaan Jembatan Beton Prategang Why Pengubuan Lampung Tengah (Ruas Gunung Sugi -Terbanggi Subing)*", Skripsi, Universitas Negeri Lampung.

Yenri Husnul, 2020, "*Perencanaan Ulang Jembatan Beton I Girder Negeri Sikabu*", Skripsi, Universitas Andalas.

JURNAL :

As'ad Isma. 2005. "Pergesaran Peran Sosial Tuan Guru Dalam Masyarakat Jambi Seberang". *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*. Vol. 20. No 1, Juni 2005.

Basrowi dan Siti Juraiyah, "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur", *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Volume 7 Nomor 1, April 2010.

Bondan Seno Prasetyadi, dkk, "Transportasi Sungai dan Masyarakat Melayu Jambi", *Proceeding, Seminar Nasional PESAT 2005*, ISSN : 18582559, Jakarta, 23-24 Agustus 2005

Krisma Varselina Amar,dkk.2018.”Krisma Varselina Amar,dkk yang berjudul Dampak Pembangunan Jembatan Soekarno Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Sindulang (Studi Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Sindulang Kota Manado).*Jurnal Eksekutif*.Vol.1 No.1.

Maryani dkk.2014. “Perubahan Sosial Keagamaan di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi”, *Jurnal Konstektualita*,Vol.29,No.1,2014.

Muhammad Khaomeini Rusdi,dkk.2019.”Pengaruh Pembangunan Ruas Jalan dan Jembatan Cenrana-Labotto Terhadap Perekonomian Masyarakat:(Studi Kasus Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone). *Urban and Regional Studies Journal* Vol.2 No.1.

Nany Suryawati, dkk. 2019.” Meningkatkan Perekonomian Warga Sekitar Jembatan Suroboyo Berdasarkan Analisa Sosial”.*Jurnal Pengabdian Masyarakat*.Vol.9 No.1.

Prasetyo Hadi Atmoko.2014.” Pengembangan Potensi Desa Berajan Kabupaten Sleman”.*Jurnal Media Wisata*.Vol.12,No 12.

Undang Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional .

DOKUMEN :

Dokumen data dari kantor Camat Pelayangan Jambi Seberang bagian Kasi PMK tentang perekonomian masyarakat Kecamatan Pelayangan tahun 2019 hingga awal tahun 2020.

Wawancara dengan Bapak Abdurrahim, Ketua Lembaga Adat Melayu Kecamatan Pelayangan pada tanggal 20 Maret 2021.

Wawancara dengan Bapak Ahmad Termizii AR, Ketua RT01, pada tanggal 20 Maret 2021

Wawancara dengan Bapak Suhaimi Ishak, Ketua Adat sekaligus Ketua RT 09 Arab Melayu, pada tanggal 21 Maret 2021.

Wawancara dengan Bapak Junaidi warga Kelurahan Tahtul Yaman pada tanggal 25 Maret 2021.

INTERNET :

<https://news.detik.com/berita/d-4386289/jembatan-gentala-arasy-ikon-jambi-gelap-gulita>. Diakses selasa 15 Januari 2021.

<https://amp.kompas.com/regional/read/2015/03/28/12394861/Wapres.Resmikan.Gentala.Arasy.Ikon.Baru.Kota.jambi>. Diakses Sabtu 28 Maret 2015

<https://kecpelayangan.jambikota.go.id/v1/arab-melayu/diakses> pada 20 Maret 2021 pukul 16.50.

<http://www.coursehero.com/file/P3llpcb/Klasifikasi-Tingkat-Kepadatan-Penduduk-Menurut-Undang-Undang-Nomor-56-1960/> diakses pada 19 Maret 2021 pukul 17.05 WIB

<https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/B7D75C16D25E1F>

F99334 diakses pada 19 Maret 2021 pukul 14.05.